

PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATERI MATRIKS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Jundi Anisa Gladi Gumilang¹, Lolita², & Aan Hendroanto^{3*})

¹Program Studi Pendidikan Matematika UAD, ²Program Studi Pendidikan Matematika, ³Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

LKPD, Matriks, Motivasi Belajar

Abstrak: Adapun tujuan dari penelitian ini ialah agar bisa mengetahui pengaruh dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Matriks terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan yang dimulai pada tanggal 10 Agustus hingga 10 September 2022. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 3 Bantul kelas XI IPS dengan sampel diperoleh sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berskala likert dengan menghitung rata-rata presentase skor setiap indikatornya. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKPD pada materi Matriks terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar dari sebelum penggunaan LKPD sebesar 57,30% menjadi 76,20% setelah penggunaan LKPD. LKPD juga dikategorikan baik untuk kelayakannya. Hal ini ditunjukkan dari respon siswa yang rata-rata skor setiap indikatornya berada pada interval $70 < x \leq 85$.

How to Cite: Gumilang, J, A., Lolita., & Hendroanto, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Matriks terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses berkomunikasi yang melibatkan tiga orang sebagai komponen utama. Komponen utama tersebut diantaranya yaitu pengirim pesan atau bisa kita artikan sebagai guru, komponen penerima bisa kita posisikan sebagai siswa, dan komponen pesan bisa kita artikan sebagai materi pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran sering kali terjadi kegagalan komunikasi antara guru dan siswa pada suatu materi pelajaran tertentu, atau dapat diartikan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa tidak dapat diterima dengan maksimal sehingga tidak semua materi pelajaran bisa dipahami oleh siswa, dimana hal ini dapat kita artikan sebagai si penerima pesan bisa salah menangkap apa yang gurunya sampaikan.

Untuk meminimalisir terjadinya kegagalan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dibutuhkan suatu perangkat pembelajaran yang bersifat aktif untuk menarik minat siswa agar lebih mudah untuk memahami suatu materi. Salah satu perangkat pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik atau yang sering kita kenal dengan sebutan LKPD. LKPD ini ialah suatu lembaran yang biasa digunakan oleh peserta didik yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman pada proses pembelajaran, serta didalamnya memuat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang berupa soal maupun kegiatan pembelajaran lainnya yang dapat diselesaikan oleh peserta didik baik itu secara kelompok maupun individu (Mahardika et al., n.d.). LKPD dapat dirancang secara inovatif oleh setiap guru, karena guru

bertindak sebagai fasilitator untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik dan siswa aktif mempelajari materi LKPD (Dini Rahma Diani, Nurhayati, 2019).

Adapun tujuan dari LKPD menurut (Prastowo, 2016) dapat dibagi menjadi lima macam diantaranya, yaitu:

1. LKPD bisa memudahkan siswa untuk menentukan suatu konsep
2. LKPD bisa membantu siswa untuk menerapkan dan menginterpretasikan konsep yang telah ia temui
3. LKPD juga berguna sebagai pedoman belajar siswa
4. LKPD juga berguna sebagai penguat materi siswa
5. LKPD juga berguna sebagai petunjuk praktikum bagi siswa

Sedangkan untuk manfaat dari penggunaan LKPD diantaranya, yaitu:

1. Bisa membantu peserta untuk bersifat aktif dalam kegiatan belajar mengajar
2. Membantu peserta didik untuk mengembangkan konsep
3. Melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan pada kegiatan belajar mengajar
4. Sebagai acuan atau pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar
5. Dengan menggunakan LKPD seperti ini memudahkan peserta didik untuk mendapatkan rangkuman tentang materi yang sedang dipelajari.
6. Serta bisa memudahkan siswa untuk memperbanyak wawasan informasi mengenai materi yang sedang dipelajari melalui pembelajaran secara sistematis

Tentunya untuk memperoleh hasil penilaian LKPD yang memuaskan dibutuhkan sebuah motivasi belajar yang tinggi dari para siswa. Menurut (Monika & Adman, 2017) motivasi pada kegiatan belajar ialah daya dorong yang berasal dari diri siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tertentu yang mana keinginan tersebut berasal dari dalam dirinya dan dapat juga berasal dari luar dirinya sendiri sehingga dapat menciptakan semangat belajar yang tinggi. Menurut (Baharun, 2015) motivasi siswa perlu diperhatikan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimal juga. Pendapat (Suhendri & Mardalena, 2020) menyatakan bahwa hasil pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemandirian siswa, dimana jika siswa mandiri maka dia akan mampu menggali informasi tanpa harus bergantung dengan orang lain. Jika siswa mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan guru maka motivasi siswa untuk memahami materi tersebut sudah tercapai. Akan tetapi, berdasarkan wawancara terhadap guru di SMA Negeri 3 Bantul masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk memahami materi pada pembelajaran matematika. Terutama untuk siswa pada program IPS, mereka kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Maka dari itu, untuk meningkatkan motivasi belajar mereka diperlukan modul atau bahan ajar yang dapat menarik minat mereka.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti adakah pengaruh penggunaan LKPD terhadap motivasi belajar siswa pada materi matriks terhadap peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Bantul tersebut dengan judul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Matriks Terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

METODE

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode data deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bantul sebanyak 71 siswa, adapun sampel yang digunakan adalah 50 siswa diantaranya, yaitu 30 siswa kelas XI IPS 1 dan 20 siswa dari kelas XI IPS 2. Penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 minggu, dimana untuk alokasi waktunya ialah setiap kelasnya dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran atau 2 kali pertemuan setiap minggunya.

Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penelitiannya. Angket tersebut berisi tentang respon siswa mengenai LKPD materi Matriks terhadap motivasi belajar siswa. Instrument yang digunakan terdiri dari 20 soal menggunakan skala likert dengan acuan skor yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penskoran Lembar Penilaian LKPD Skala *Likert*

Skor	Kategori Pernyataan
4	Sangat setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

Analisis data dilakukan menggunakan cara menghitung rata-rata presentase jawaban angket per indikatornya. Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Presentase
 $\sum F$ = Skor jawaban responden
 $\sum N$ = Skor maksimal total

HASIL DAN PEMBAHASAN

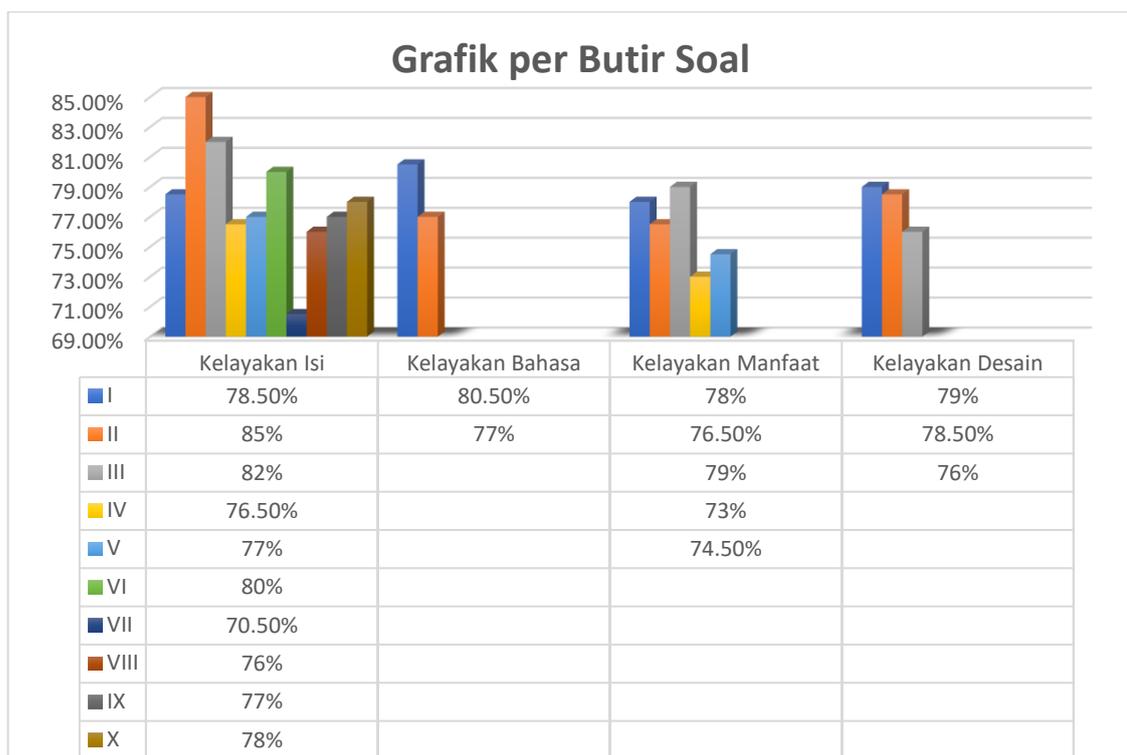
Hasil

Hasil data respon siswa yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap penggunaan LKPD pada materi Matriks tersebut. Hasil respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 2 dan pada Gambar 1.

Tabel 2. Hasil Respon Siswa terhadap LKPD

Aspek	Indikator	Respon Siswa (%)	
Isi	Tujuan pembelajaran pada LKPD untuk masing-masing kegiatan belajar sudah jelas	78,5	78,05
	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	85	
	Materi dalam LKPD sudah disajikan secara urut	82	
	LKPD sangat menarik	76,5	
	Langkah-langkah pembelajaran dalam LKPD mudah diikuti	77	
	Ketersediaan soal sesuai dengan materi matriks	80	
	Pengerjaan soal dalam LKPD mudah untuk dikerjakan	70,5	
	LKPD memuat kegiatan mengamati	76	
	LKPD memuat kegiatan menalar	77	
	LKPD memuat kegiatan membuat kesimpulan dari permasalahan	78	

Bahasa	Tulisan pada LKPD dapat dibaca dengan jelas	80,5	78,75
	Materi yang disajikan menggunakan kalimat yang mudah dipahami	77	
Manfaat	Langkah-langkah yang disediakan pada LKPD mudah untuk dipahami	78	76,2
	Saya tertarik menggunakan LKPD untuk belajar	76,5	
	Dengan adanya LKPD materi matriks ini memudahkan saya untuk memahami materi	79	
	Saya bisa belajar mandiri dengan LKPD ini	73	
	Motivasi belajar saya meningkat saat menggunakan LKPD ini	74,5	
Desain	Desain LKPD kreatif dan inovatif	79	77,83
	Tata letaknya menarik	78,5	
	LKPD-nya disajikan dengan tema yang menarik	76	



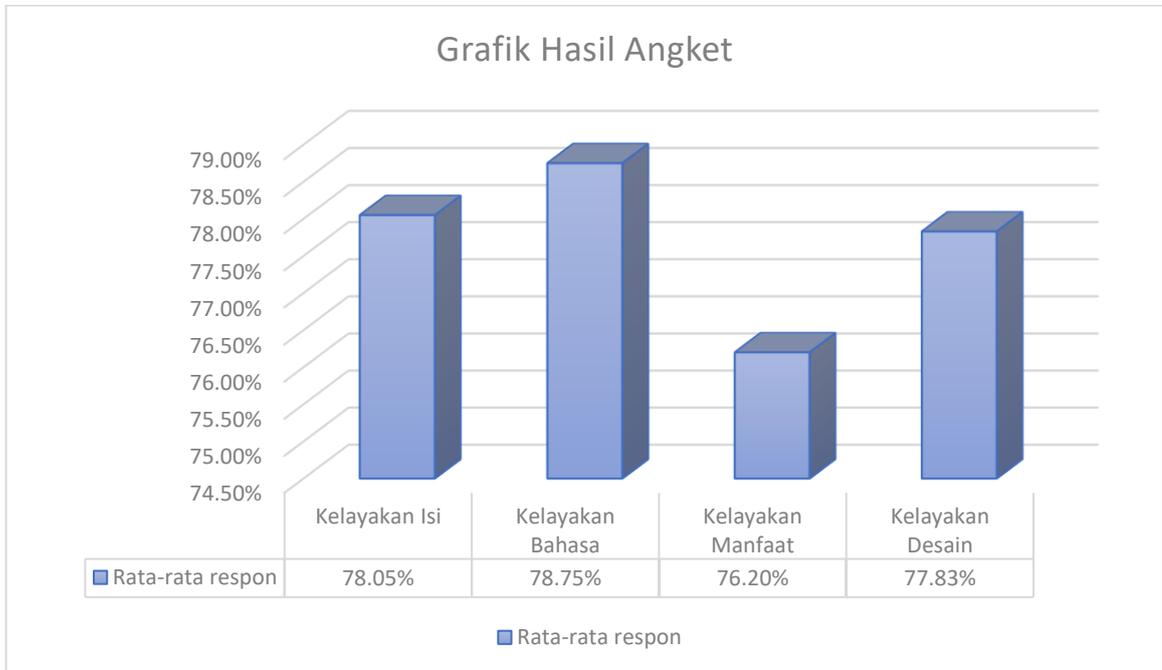
Gambar 1. Grafik Respon Siswa terhadap Penggunaan LKPD per Butir Soal

Analisis dari hasil respon peserta didik terhadap penggunaan LKPD pada materi Matriks disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Kualitas LKPD

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
85 < x ≤ 100	Sangat Baik	0	0

$70 < x \leq 85$	Baik	20	100 %
$55 < x \leq 70$	Cukup Baik	0	0
$40 < x \leq 55$	Kurang Baik	0	0
$25 < x \leq 40$	Sangat Kurang	0	0

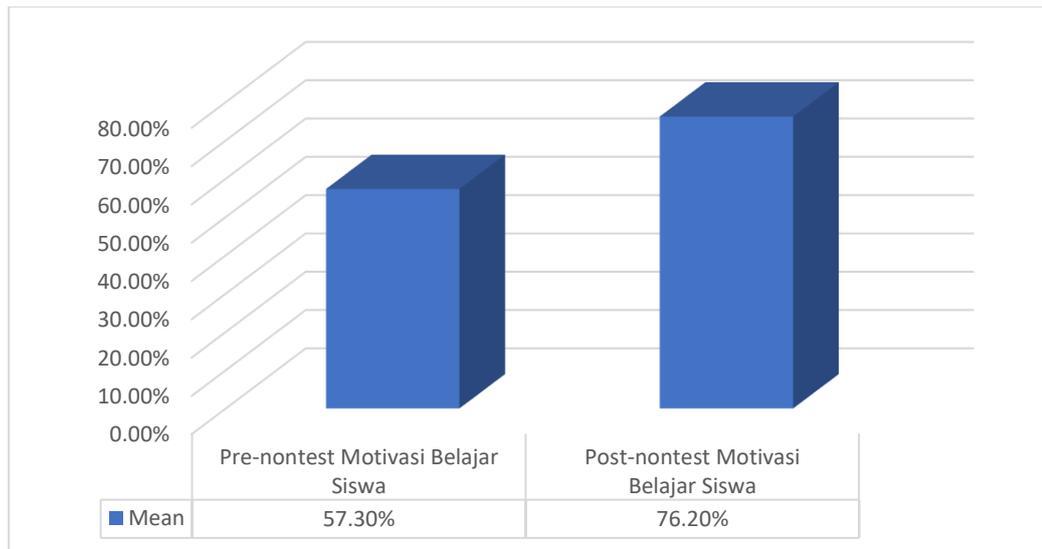


Gambar 2. Grafik Rata-rata Respon Siswa secara Keseluruhan

Analisis Deskriptif motivasi belajar siswa disajikan pada Tabel 4 dan Gambar 3.

Tabel 4. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

Data	Hasil Kategori
<i>Pre-nontest</i> Motivasi Belajar	Cukup Baik Interval nilai $55 < x \leq 70$ (mean = 57,3)
<i>Post-nontest</i> Motivasi Belajar	Baik Interval nilai $70 < x \leq 85$ (mean = 76, 2)



Gambar 3. Grafik Rata-rata *Non-test* Motivasi Belajar Siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat bahwa kelayakan LKPD yang digunakan sudah dikategorikan baik. Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak pada interval $70 < x \leq 85$ dengan jumlah frekuensi absolutnya adalah 20. Sedangkan frekuensi terendah pada interval $85 < x \leq 100$, $55 < x \leq 70$, $40 < x \leq 55$, dan $25 < x \leq 40$ dengan jumlah frekuensi absolutnya masing-masing adalah 0. Selain itu, kelayakan LKPD juga dapat dilihat pada rata-rata respon setiap aspeknya yang ditunjukkan berdasarkan angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPS. Berdasarkan respon siswa terhadap LKPD yang telah diberikan, menunjukkan 78,05% dari seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian menyatakan bahwa isi dari LKPD yang diberikan sudah layak, 78,75% menyatakan bahwa kelayakan bahasa yang digunakan di LKPD sudah layak, untuk kelayakan manfaatnya sudah mencapai 76,20% yang mana artinya LKPD ini sudah layak bagi siswa, dan untuk kelayakan desainnya 77,83% dengan hal ini desain dari LKPD juga sudah bisa menarik minat siswa untuk mengerjakan permasalahan yang diberikan pada LKPD tersebut.

Hasil perolehan data berdasarkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bantul lebih meningkat dari sebelum menggunakan LKPD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata atau mean pada post-nontest berada pada kategori baik dengan mean 76,2. Motivasi belajar peserta didik menjadi lebih tinggi hal ini disebabkan oleh penggunaan LKPD pada materi Matriks. Penggunaan LKPD pada pembelajaran ini merupakan sesuatu hal yang baru bagi siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Temuan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriyah dan Wardana (2019) menunjukkan bahwa LKPD efektif digunakan dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa ketika ia belajar secara mandiri. LKPD yang dikemas dengan interaktif layak diterapkan serta dapat memotivasi dan menarik minat peserta didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika (Sariani & Saurjana, 2022). Selain itu, menurut Fuadati dan Wilujeng (2019) menunjukkan bahwa LKPD yang dikemas dengan inovatif dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu, LKPD sangat dibutuhkan oleh siswa dan wajib dikembangkan serta diterapkan oleh setiap guru. LKPD yang dikembangkan dapat didesain dengan gambar dan warna yang lebih menarik agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat ketika belajar. Selain itu, LKPD ini juga

tidak hanya memuat soal-soal latihan yang interaktif, namun juga terdapat materi pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini yaitu LKPD pada materi Matriks dapat digunakan dengan layak oleh setiap guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan untuk bahan ajar pada materi Matriks layak untuk diterapkan bagi peserta didik dan dikategorikan baik. Kelayakan LKPD ditinjau dari analisis respon siswa terhadap LKPD per butir soal dan analisis kualitas LKPD. Hasilnya juga menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Rata-rata untuk setiap aspek kelayakan pada LKPD berada pada interval $70 < x \leq 85$ dan masuk pada kategori baik. Terdapat empat aspek kelayakan LKPD yaitu untuk kelayakan isi memperoleh rata-rata skor 78,05 %, kelayakan bahasa mendapatkan rata-rata skor 78,75%, kelayakan manfaat 76,20 %, kemudian untuk kelayakan desain memperoleh rata-rata skor 77,83%. Peningkatan motivasi belajar dari sebelum menggunakan LKPD dan setelah menggunakan LKPD cukup signifikan. Pre-nontest motivasi belajar menunjukkan rata-rata skor 57,30 % sedangkan pro-nontest motivasi belajar menunjukkan rata-rata skor 76,30%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang terlibat:

1. Bapak Much. Fuad Syaifuddin, M.Pd selaku DKL Kelompok PLP II yang telah membimbing peneliti dengan baik, serta telah mengantarkan dan menjemput peneliti dari SMA Negeri 3 Bantul.
2. Bapak Aan Hendroanto, S.Pd., M.Sc selaku DPL Kelompok PLP II yang telah memberikan bimbingannya dengan baik dan sabar kepada peneliti.
3. Bapak Kepala Sekolah Suwarsono, S.Pd., M.Sc., MA yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan program Pengenalan/Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) II di SMA N 3 Bantul.
4. Ibu Titi Sudarasih, S.Pd. Si selaku Guru Pamong yang telah berkenan menjadi pamong dan memberikan bimbingannya kepada peneliti, serta mengizinkan dan memberikan kesempatan peneliti untuk mengajar siswa beliau.
5. Seluruh pihak termasuk teman-teman sekelompok PLP II yang telah memberikan bantuan, ide, kritik dan saran selama program PLP II berlangsung di SMA Negeri 3 Bantul. Hanya dengan ucapan terima kasih dan doa, semoga semuanya diberkahi oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2015). Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 01(01).
- Dini Rahma Diani, Nurhayati, D. S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Cerpen Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7, 2. <https://doi.org/10.20961/basastra.v7i2.37800>.
- Fitriyah, L. A., & Wardana, H. K. (2019). Profil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Unsur, Senyawa, Dan Campuran Dengan Pendekatan STEM. *Jurnal Zarah*, 7(2), 86–92. <https://doi.org/10.31629/zarah.v7i2.1430>.

- Fuadati, M., & Wilujeng, I. (2019). Web-Lembar Kerja Peserta Didik IPA terintegrasi potensi lokal pabrik gula untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.24543>.
- Mahardika, H. C., Ismawati, R., Rahayu, R., Tidar, U., & Utara, M. (n.d.). Penerapan Lkpd Berbantuan Simulasi Phet Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Ipa Peserta Didik Smp. 39, 61–70.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Prastowo, A. (2016). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press. Yogyakarta. In Diva Press.
- Suhendri, H., & Mardalena, T. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Sariani, L. D., & Suarjana, I. M. (2022). Upaya Meningkatkan Belajar Matematika Melalui E-LKPD Interaktif Muatan Matematika Materi Simetri Lipat dan Simetri Putar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.46561>
- Wahyuni, S., & Etfita, F. (2020). Android Application Development as Teaching Material. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 53–65. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v>